

WARTA EKSPOR



*Penghargaan Kepada
Para Pelaku Usaha Berprestasi*

Primaniyarta & Primaduta 2015

Editorial

emerintah Indonesia terus mendukung upaya peningkatan ekspor. Ini ditunjukkan dalam bentuk apresiasi pemerintah Indonesia melalui penyerahan penghargaan kepada pelaku usaha dalam bentuk Primaniyarta Award untuk eksportir nasional dan Primaduta Award untuk importir luar negeri yang secara kontinyu menjalin hubungan dagang dengan Indonesia. Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Nus Nuzulia Ishak berharap melalui pemberian penghargaan itu para eksportir dan importir tersebut terus termotivasi untuk mengembangkan sumber ekonomi dengan dukungan penuh dari pemerintah bagi perlindungan hak kekayaan intelektual untuk produk karya anak bangsa.

Pada Warta Ekspor edisi kali ini, dalam Tajuk Utama kami tampilkan ulasan mengenai kegiatan Penghargaan Primaniyarta dan Primaduta 2015. Sedangkan untuk Kisah Sukses mengulas tentang salah satu perusahaan penerima Primaniyarta, PT Global Multipack, yang berhasil membuka kemasan palet untuk ekspor karet yang ramah lingkungan.

Sementara, untuk melengkapi pengembangan ekspor, kami juga menampilkan Kegiatan DJPEN di bulan Oktober 2015, yaitu Dukungan DJPEN pada Baros International Animation Festival (BIAF) 2015 di Cimahi, Jawa Barat. Informasi lainnya pada Sekilas Info dimuat tentang Peluang Pasar Produk Kopi dan Teh di Hungaria yang diharapkan dapat memberi manfaat secara jelas mengenai perluasan produk Kopi dan Teh di Hungaria.

Tim Editor

Daftar Isi

Ditjen PEN/WRT/78/X/2015 edisi Oktober



Editorial 2

Daftar Isi 2

Tajuk Utama 3
Primaniyarta & Primaduta
2015. Penghargaan kepada
Para Pelaku Usaha Berprestasi

Kisah Sukses 10

Kegiatan Ditjen PEN 12
Oktober

Sekilas Info 16
Peluang Pasar Produk Kopi
dan Teh di Hungaria

Daftar Importir 19



Primaniyarta & Primaduta 2015

Penghargaan kepada Para Pelaku Usaha Berprestasi

Kementerian Perdagangan menobatkan 30 perusahaan nasional paling berprestasi di bidang ekspor sebagai penerima Primaniyarta Award 2015 dan 60 perusahaan importir terbaik dari 22 negara sebagai penerima

Primaduta Award. Penyerahan trofi dilakukan langsung oleh Presiden RI Joko Widodo pada saat pembukaan Trade Expo Indonesia (TEI) 2015 di JIExpo Kemayoran, Jakarta, Rabu (21/10).

Kedua penghargaan ekspor ini merupakan wujud keseriusan Pemerintah dalam mengapresiasi para eksportir Indonesia atas inisiatif, upaya, dan kerja keras mereka dalam mendorong pertumbuhan ekspor nonmigas. Primaniyarta Award secara rutin diberikan setiap tahun kepada eksportir berprestasi dalam meningkatkan eksportnya secara berkesinambungan. Sementara, Primaduta Award merupakan penghargaan inisiatif baru yang secara khusus didedikasikan untuk para *buyer* di luar negeri yang secara konsisten membeli produk Indonesia minimal dalam tiga tahun terakhir yang konsisten mengimpor produk Indonesia dengan nilai, volume, dan keragaman yang meningkat. Penghargaan ini merupakan inisiatif Kementerian Perdagangan untuk menjaga loyalitas, kerja sama, dan jejaring bisnis yang selama ini sudah terbangun dengan baik.

"Penghargaan ini merupakan apresiasi, semoga penghargaan ini dapat terus memotivasi dunia usaha menggiatkan eksportnya, sekaligus menstimulasi pertumbuhan jumlah pelaku ekspor yang terampil dan handal guna meningkatkan ekspor nonmigas nasional," ujar Menteri Perdagangan Thomas T. Lembong, Rabu (21/10). Primaniyarta Award dapat menjadi pembuktian prestasi para eksportir Indonesia dan promosi bagi para penerimanya sebagai bentuk pengakuan eksistensi dan kinerja perusahaan terkait aktivitas perdagangan internasional. Penghargaan diberikan kepada masing-masing kategori, yakni kategori Eksportir Berkinerja sebanyak 13 perusahaan, kategori Pembangun Merek Global sebanyak 7 perusahaan, kategori Eksportir Potensi Unggulan Ekspor sebanyak 7 perusahaan, dan kategori Eksportir Pelopor Pasar Baru sebanyak 3 perusahaan. Selain itu, pada Primaniyarta tahun 2015 juga diberikan penghargaan khusus kepada penerima Primaniyarta selama 5 tahun berturut-turut yaitu *Outstanding Winner for Five Times Achievements of Primaniyarta Awards* kepada PT Selamat Sempurna Tbk asal Propinsi Banten.

Adapun Primaduta Award diberikan guna membangun loyalitas dan jejaring kerja yang kuat antara buyer dengan eksportir Indonesia. Primaduta Award diharapkan mampu menjadi stimulus meningkatkan ekspor Indonesia ke kancah global. "Kepada buyer yang telah membeli produk Indonesia dan dilakukan secara berkesinambungan, perlu diapresiasi dengan memberikan Primaduta Award. Hal ini agar hubungan dagang yang terjalin dapat terus dibina secara berkesinambungan," jelas Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan Nus Nuzulia Ishak.





Persyaratan utama penerima Primaniyarta adalah tidak bermasalah dalam bidang perbankan, perpajakan, lingkungan hidup, ketenagakerjaan, dan kekayaan intelektual (merek). Kriteria lain yang turut menjadi pertimbangan ialah persaingan, kualitas dan harga barang, derajat penerimaan suatu produk atau barang di kalangan konsumen, kemampuan eksportir melakukan penetrasi melalui jalur distribusi yang dibangun di negara tujuan ekspor, serta nilai-nilai lain yang dikembangkan eksportir dalam upaya menembus pasar tujuan ekspor. Aspek tersebut akan menggambarkan kedewasaan berbisnis ekspor dari para eksportir, serta dapat menunjukkan ketangguhan dan daya saingnya.

"Penguasaan produk di pasar negara tujuan ekspor yang diupayakan eksportir juga masuk ke dalam penilaian. Penguasaan pasar tidak hanya pada tingkat perdagangan besar (*wholesale market*), tapi juga termasuk perdagangan eceran (*retail market*). Semakin besar penguasaannya di pasar, maka semakin tinggi kinerja eksportir tersebut," Nus Nuzulia Ishak menerangkan.

Dirje PEN Nus menambahkan, promosi di negara tujuan juga menjadi pertimbangan, di mana tingkat keaktifan dan kesinambungan para eksportir mempromosikan produk eksportnya. Bukan hanya promosi lewat pameran, tapi juga iklan di media elektronik dan cetak, media luar ruangan (*above the line*), dan promosi lain seperti kunjungan langsung ke para konsumen, serta penyelenggaraan event khusus (*below the line*) yang bersifat jangka panjang yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan.

Semakin lengkap, aktivitas promosi yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan, maka semakin tinggi pula penilaian terhadap prestasi eksportir yang bersangkutan. "Upaya promosi dengan beriklan di pasar negara tujuan ekspor yang telah dan tengah dilakukan

para eksportir menggambarkan keseriusan mereka di dalam menerobos pasar dan mempertahankan atau meningkatkan pangsa pasar," lanjut Dirjen PEN Nus. Perusahaan penerima Penghargaan Primaniyarta memiliki keunggulan yang dapat diandalkan bersaing di pasar ekspor dan memiliki pasar tujuan ekspor yang sangat beragam di pasar tradisional dan nontradisional.

Peserta Primaniyarta Award terlebih dahulu diseleksi secara administrasi oleh Tim Evaluasi yang berasal dari beberapa kementerian teknis terkait, antara lain Kementerian Keuangan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Bank Indonesia, swasta, media, dan praktisi/profesional, yaitu Indrasari Wisnu Wardhana (Sekretaris Ditjen PEN Kementerian Perdagangan), Wahyu Winardi (Ditjen Pajak, Kementerian Keuangan), Adi Supanto (Ditjen HKI, Kementerian Hukum dan HAM), Andi Awaludin (Kementerian Ketenagakerjaan), Nurmayanti (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan), Vincencia Rininta Ernasari (Bank Indonesia), Nur Hira Windria (PT. Asuransi Ekspor Indonesia), Rahayubudi (pakar), Priyono Pratomo (Konsultan HKI), Kusnan M. Djawahir (Majalah SWA), dan Sudarmadi (Majalah SWA).

Sedangkan penjurian peserta Primaniyarta dilakukan tim independen yang ddiketuai oleh Kemal Effendi Gani (Pemimpin Umum Majalah SWA) dengan anggota Johny Darmawan (APINDO), Himawan Basuki (KADIN), Sudarmadi (Majalah SWA), Thomas Darmawan (AP5I), Heruwasto (Universitas Indonesia), Agus W. Soehadi (STIE Prasetya Mulya), Handito Hadi Joewono (KADIN), Gunawan Suryo Murcito (Konsultan KHI), Ahmad Djauhar (Bisnis Indonesia), Rahayubudi (Pakar), Kusnan M. Djawahir (Majalah SWA), Nining Indroyono Soesilo (Universitas Indonesia), Priyono Pratomo (Konsultan Desain), dan Rizal Edi Halim (Universitas Indonesia).

Berdasarkan Keputusan Tim Juri pada tanggal 7 Oktober 2015 yang kemudian ditetapkan dalam Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 1062/M-DAG/KEP/10/2015, sebanyak 30 perusahaan penerima Penghargaan Primaniyarta 2015 yaitu:

Kategori Eksportir Berkinerja

1. PT. BusanaRemaja Agracipta, Banten, memproduksi pakaian dalam wanita.
2. PT. Sekar Bumi Tbk, Jawa Timur, memproduksi memproduksi makanan beku hasil budidaya biota laut yang ramah lingkungan.

Tajuk Utama

3. PT. PAN Brothers Tbk, Banten, memproduksi garmen untuk retail outlet.
4. PT. Growth Asia, Sumatera Utara, memproduksi casting tambang mineral.
5. PT. Gistex, Jawa Barat, memproduksi kain polyester untuk blouse, dress, suiting, brief, dan boxer.
6. PT. Bio Farma (Persero), Jawa Barat, memproduksi vaksin diantaranya vaksin tetanus toxoid, vaksin hepatitis B, dan vaksin influenza.
7. PT. Indah Golden Signature, Jawa Timur, memproduksi emas batangan.
8. PT. Indo-Rama Synthetics Tbk, Jawa Barat, memproduksi benang dan kain.
9. PT. Bumitangerang Mesindotama, Banten, memproduksi coklat asli Indonesia dalam bentuk bubuk, mentega dan cair.
10. PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk, Riau, memproduksi bubur kertas, kertas fotocopy, kertas industri (kertas kemasan), food packaging, dan kertas berwarna.
11. PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia, DKI Jakarta, memproduksi kendaraan bermotor dengan merek Toyota.
12. PT. Ungaran Sari Garments, Jawa Tengah, memproduksi garmen.
13. PT. Embee Plumbon Tekstil, Jawa Barat, memproduksi tekstil dari cotton, viscose, dan polyester.

Kategori Pembangun Merek Global

1. PT. Sekar Laut Tbk, Jawa Timur, memproduksi kerupuk.
2. PT. Gajah Tunggal Tbk, Banten, memproduksi ban untuk passenger car, SUV's, commercial, off-the-road, industrial car dan motorcycles.
3. PT. Selamat Sempurna Tbk, Banten, memproduksi komponen otomotif, suku cadang, dan mesin pabrik, dengan produksi utamanya radiator dan filter kendaraan melalui merek Sakura filter dan ADR radiator.
4. PT. Ikafood Putramas, Jawa Barat, memproduksi essential seasoning, sauce, condiment, snack.
5. PT. Astra Otoparts Tbk, DKI Jakarta, memproduksi komponen otomotif.
6. PT. Polymindo Permata, Banten, memproduksi serat sintesis sebagai material bangunan untuk furniture dan interior.
7. PT. Megasurya Mas, Jawa Timur, memproduksi soap, soap noodles, margarine/shortening, speciality fats, palm wax, glycerine, cooking oil.

Kategori Pelopor Pasar Baru

1. PT. Nayati Indonesia, Jawa Tengah, memproduksi electric kitchen equipment.
2. PT. E-T-A Indonesia, Jawa Timur, memproduksi circuit breaker untuk perlindungan peralatan.
3. PT. Global MultiPack, Sumatera Selatan, memproduksi Wood Free Packaging System.

Kategori Eksportir Potensi Unggulan Ekspor

1. PT. Supranusa Indogita, Jawa Timur, memproduksi rubber mat dan cushion gum.
2. PT. Karya Cipta Unggul Nusantara, Jawa Tengah, memproduksi pintu dan parquets dari kayu.
3. PT. Mondrian, Jawa Tengah, memproduksi garmen sesuai permintaan konsumen dengan spesialisasi pada pakaian anak (active wear, casual wear, bottoms, dresses).
4. PT. Panggung Jaya Indah Textile, Jawa Tengah, memproduksi Sarung Palekat dengan Cap Mangga.
5. PT. Indoexim International, Jawa Tengah, memproduksi teak furniture for interior and garden.
6. PT. President Furniture, Jawa Tengah, memproduksi teak garden furniture.
7. PT. Sasana Antik, Jawa Tengah, memproduksi mebel jati repro antik mebel taman.

PT Gajah Tunggal sebagai salah satu penerima Penghargaan Primaniyarta Kategori Eksportir Pembangun Merek Global mengaku sangat bangga menerima penghargaan tersebut. Hingga saat ini, PT. Gajah Tunggal telah mengekspor ke lebih dari 80 negara tujuan ekspor di antaranya Amerika Serikat, Eropa, Timur Tengah, Filipina, dan lainnya, dengan jumlah rata-rata ekspor sekitar 10 juta ban per tahun.

Dari Kategori Eksportir Berkinerja PMDN, PT Gistex merupakan salah satu eksportir yang menerima

Penghargaan Primaniyarta 2015. Perusahaan yang bergerak pada industri tekstil ini menyatakan bahwa 90% dari hasil produksinya telah diekspor ke beberapa negara dengan pasar terbesar Turki. Bahkan produk perusahaan ini sudah digunakan beberapa merek global seperti Adidas, GAP, dan Banana Republic sebagai bahan baku. PT Gistex berharap dapat kembali meraih penghargaan ini tahun depan dengan terus meningkatkan eksportnya.

Penghargaan Primaduta



Primaduta Award merupakan salah satu inisiatif baru Kemendag melalui Ditjen PEN sebagai upaya dalam meningkatkan capaian pertumbuhan ekspor Indonesia ke pasar dunia. Salah satu faktor yang ikut menentukan ialah andil para *buyer* (importir) di setiap negara-negara target ekspor Indonesia. Sebagai mitra/jejaring kerja eksportir, mereka berperan penting dalam menentukan sumber atau asal negara dari produk yang akan mereka beli. Primaduta Award diberikan kepada *buyer* (importir) yang memiliki loyalitas yang tinggi dalam upaya memperluas jaringan kerja ekspor dan menjaga kontinuitas perdagangan antar negara serta mengembangkan jenis-jenis produk yang akan dibeli dari Indonesia.

Primaduta Award pada tahun ini memasuki tahun ke-2. Jumlah seluruh *buyer* yang diterima tahun ini sebanyak 210 *buyer*, dengan perincian 188 *buyer* usulan dari 37 perwakilan Indonesia di luar negeri (dari 30 negara) dan 22 *buyer* usulan dari mitra asosiasi serta peserta Primaniyarta. Dari jumlah tersebut hanya 159 *buyer* yang akhirnya bisa mengikuti penjurian.

"Pemerintah sangat menyadari, salah satu faktor yang ikut mendorong peningkatan ekspor Indonesia ke pasar dunia ialah andil para *buyer* dari setiap negara tujuan ekspor Indonesia. Para *buyer* tersebut memegang peranan penting dan menentukan dari siapa atau negara mana sumber produk yang akan mereka beli. Kriteria *buyer* yang mendapat penghargaan antara lain telah membeli (impor) produk dari Indonesia selama minimal tiga tahun berturut-turut dan nilai impornya selalu meningkat, serta mengembangkan jenis produk yang diimpor dari Indonesia ke produk jenis lainnya (jenis produk baru). Usulan *buyer* peserta penjurian diterima dari perwakilan RI di luar negeri, serta *buyer* mitra asosiasi dan peserta Primaniyarta", ujar Dirjen PEN Nus Nuzulia Ishak.

"Pemilihan *buyer* terbaik dibagi dalam dua kelompok kategori, yaitu kelompok manufaktur (industri skala besar) dan kelompok yang mewakili produk Usaha Kecil Menengah (UKM), di mana masing-masing kelompok juga dipilih *buyer* yang mewakili pasar ekspor utama dan pasar ekspor nontradisional. Pengumuman pemenang nantinya akan disampaikan kepada Perwakilan RI di

luar negeri melalui Kementerian Luar Negeri," lanjut Nus Nuzulia Ishak.

Tim juri Primaduta Award 2015 terdiri dari berbagai unsur yang sangat kredibel. Mereka mewakili berbagai stakeholders, seperti profesional/praktisi, ahli perdagangan internasional, akademisi dan pengamat ekonomi, jurnalis, serta wakil dari Kadin dan Asosiasi. Sejumlah nama besar turut andil sebagai anggota tim juri, seperti Deddy Saleh (ahli perdagangan internasional) yang juga ditunjuk sebagai ketua tim juri. Beberapa anggotanya antara lain Anton J. Supit (praktisi dan wakil APINDO serta Asosiasi), Ade Sudrajat (Ketua API), Prof.Dr. Firmanzah (akademisi dan pengamat ekonomi), Muchtar (ahli perdagangan internasional dan mantan Kepala KJRI Dubai), Kemal E. Gani (jurnalis dan praktisi media, CEO Majalah Swa Indonesia), Handito Hadi Joewono (Wakil KADIN Indonesia dan ahli branding), serta Rahayubudi (peneliti dan ahli data/statistisi), dan desainer Priyono Pratomo (desainer, seniman pemerhati produk, dan juri berbagai penghargaan nasional maupun internasional). Di samping kriteria yang ditetapkan, ada indikator lain yang menjadi perhatian dan pertimbangan tim juri dalam memilih *buyer* terbaik. Indikator tersebut diputuskan berdasarkan pembahasan data objektif dan argumen subjektif, pendalaman atas peningkatan nilai impor *buyer*, tren, jenis produk yang diimpor, dan

penajaman jenis produk impor dengan melihat apakah *buyer* ikut melakukan pengembangan nilai tambah produk yang diimpor.

Selain itu, dilakukan pendalaman profil masing-masing *buyer*, melihat kategori *buyer* apakah termasuk importir produsen atau importir distributor, melihat apakah *buyer* melakukan promosi (di negara akreditasi) atau investasi (membuka cabang di Indonesia), serta menelusuri profil eksportir penyuplai dan mempertimbangkan kondisi sistem perdagangan maupun persaingan di pasar akreditasi *buyer*.

Dirjen Nus mengharapkan jejaring kerja yang telah terbina dengan baik dan saling menguntungkan antara *buyer* dengan eksportir Indonesia maupun dengan Perwakilan RI di negara akreditasi dapat terus dibina serta ditingkatkan. "Fungsi dan peran Perwakilan RI di luar negeri dalam diplomasi ekonomi kami harapkan semakin optimal, misalnya dengan melakukan pendekatan dan lobi kepada *buyer* untuk membeli jenis-jenis produk baru atau produk lainnya dari Indonesia sehingga akan memberikan kontribusi nyata bagi perdagangan dan perekonomian nasional, khususnya di tengah persaingan global yang semakin kompetitif dan penuh tantangan ini," ungkapnya.

Adapun 60 perusahaan penerima Primaduta 2015 adalah:

Kelompok Produk Manufaktur

Pasar Ekspor Utama

1. Dollar Tree Distribution Inc., USA, dengan produk household.
2. Solaris Paper, USA, dengan produk facial tissue, toilet tissue, napkin tissue, towel tissue
3. New Balance Athletic Inc., USA, dengan produk footwear.
4. PaperMax USA Inc., USA, dengan produk printing & writing paper and paperboard.
5. Philip Van Heusen, USA, dengan produk garmen.
6. Takari International Inc., USA, dengan produk snacks.
7. Empire Resources Inc., USA, dengan produk aluminium.
8. Eco Fox SRL, Italia, dengan produk crude palm oil.
9. Eco Green Oleochemical GmbH, Jerman, dengan produk chemical products.
10. Nobland International Inc., Korea Selatan, dengan produk shirt, dress, pants.
11. Sojitz Corporation, Jepang, dengan produk garmen.
12. SCG Trading Co., Thailand, dengan produk coal, white clinker.
13. E-MAX Trading, Korea Selatan, dengan produk biscuit & wafer.
14. Dyerex International Ltd., Korea Selatan, dengan produk dyestuffs for paper and cotton.
15. Pilipinas KAO, Inc, Filipina, dengan produk vegetable oils, alcohol, clay, electronic supply.

Pasar Ekspor Non Tradisional

1. Siqueira Campos Importação Ltda, Brazil, dengan produk tyres.
2. Alimentos Agrosuper Ltda, Chile, dengan produk L-Tryptophan.
3. N.V. Bags Distribution Service S.A, Belgia, dengan produk kitchen equipments.
4. Mayers Kft, Hongaria, dengan produk food and beverages.
5. Fok Hing (HK) Trading Limited, Hongkong, dengan produk food & beverages.
6. Sunshine Equipment Co Ltd, Vietnam, dengan produk kitchen equipments.
7. Baraka Contracting & Trading Est., Mesir, dengan produk ban kendaraan.
8. Giza Food C., Mesir, dengan produk food stuff.
9. Al Pharana Form Import & Trading Mohamed Ali & Co, Mesir, dengan produk car battery.
10. AL Kalla Import & Export, Mesir, dengan produk home appliances.

11. Sami Farouk Al Khatiri Trading Establishment, Saudi Arabia, dengan produk soy sauce, chilli sauces, tea, fruit tea, crackers, candle nut, palm sugar, hair cream, canned fish.
12. Said Bawazir Group, Saudi Arabia, dengan produk seasoning, canned mushroom, canned fruit, snacks, syrup.
13. Pinehill Arabia Food Ltd, Saudi Arabia, dengan produk seasoning powder/oil, wrapper & etiquette, MSG, riboflavin.
14. Sweet Zone S.a.r.l, Libanon, dengan produk makanan dan minuman (FMCG)
15. De-United Food Industries Ltd, Nigeria, dengan produk spicies, margarines, machineries.
16. PZ Cussons Nigeria PLC, Nigeria, dengan produk palm oil, vegetables oil.
17. Orange Drugs Ltd, Nigeria, dengan produk medicaments (pharmaceutical).

Kelompok Produk Usaha Kecil dan Menengah

Pasar Ekspor Utama

1. Hanes Brands Inc., USA, dengan produk apparel.
2. Bob's Discount Furniture Llc., USA, dengan produk furniture.
3. Dream Apparel Inc., USA, dengan produk textile.
4. Villani Marco, Italia, dengan produk furniture.
5. Topat & Schaefer GbR, Jerman, dengan produk kayu untuk garden furniture.
6. TOM Cococha GmbH & Co. KG, Jerman, dengan produk charcoal.
7. Enno Roggemann GmbH, Jerman, dengan produk wood product for garden furniture.
8. Der Lindwurm HGmbH, Jerman, dengan produk handicraft.
9. YIN Seafood GmbH, Jerman, dengan produk seafood.
10. Airmark Aviation Pte. Ltd., Singapura, dengan produk seafood, fresh foods, machinery parts.
11. Scanteak Furniture Singapore, Singapura, dengan produk furniture.
12. Jaco Singapore Pte Ltd, Singapura, dengan produk rattan baskets, lamps, picture frame.
13. 888 Ethnic Home Furnishing Corp., Filipina, dengan produk furniture, handicraft.
14. Easterntex LTD., Korea Selatan, dengan produk tekstil dan produk tekstil.
15. Kohnan Shoji, Co. Ltd., Jepang, dengan produk wooden, rattan furniture, paper.

Pasar Ekspor Non Tradisional

1. LPR Brazil Representacao Comercio E Servicos Ltda, Brazil, dengan produk yarn, fabrics.
2. Wharehouse, Brazil, dengan produk furniture.
3. Rei do Rattan, Brazil, dengan produk furniture.
4. Nike de Chile Ltda, Chile, dengan produk olah raga.
5. Midesa S.A.C, Chile, dengan produk makanan.
6. Adidas Chile Ltda, Chile, dengan produk toy and sporting goods.
7. INCH Furniture, Swiss, dengan produk furniture.
8. Stocklin Logistics, Swiss, dengan produk iron, steel, aluminium.
9. Bakkehusset, Denmark, dengan produk tekstil, handicraft.
10. The Object LLC, Russia, dengan produk furniture, stone, fruit and spices.
11. Lulu Group International, UAE, dengan produk pakaian, kerajinan tangan, pecah belah, buah dan sayuran segar, dan lainnya.
12. Fakih Group of Companies, UAE, dengan produk handicraft.
13. British American Tobacco Nigerian Limited, Nigeria, dengan produk packaging materials.

Salah satu peraih Primaduta Award dari Jepang adalah Kohnan Shoji Co. Ltd. yang merupakan importir furniture mengaku telah mengimpor produk mebel dari Indonesia sejak tahun 2001. Kualitas, harga barang, serta kepercayaan kepada Indonesia merupakan alasan utama buyer asal Jepang ini tetap setia mengimpor produk Indonesia.

Satu lagi buyer yang mendapatkan Primaduta Award adalah E-Max Trading dari Korea Selatan. Perusahaan yang bergerak di industri makanan ringan ini mengaku telah mengimpor produk makanan ringan dari Indonesia sejak 10 tahun yang lalu. Selain mengimpor, perusahaan ini juga mendistribusikan secara langsung makanan

ringan asal Indonesia seperti wafer dan biskuit. Menurut Choi Woo-Ri, Manajer Departemen International E-Max Trading, produk makanan ringan Indonesia memiliki kualitas yang bagus sehingga perusahaannya memutuskan untuk mengimpor dari Indonesia. Salah satu produk yang diimpornya adalah wafer dalam kaleng yang menjadi tren di kalangan masyarakat Korea, dan menurut pengakuannya, E-Max Trading menjadi pionir makanan ringan dalam kaleng di Korea pada saat itu. Choi Woo-Ri mengaku sangat senang dan bangga bisa mendapatkan Primaduta Award sebagai bentuk penghargaan dari Pemerintah Indonesia, dan dia berharap dapat meningkatkan nilai kontrak dagang dengan Indonesia.

GLOBAL MULTIPACK

Buka Pasar Ekspor Kemasan Palet Ramah Lingkungan

Kantor Pusat:

Jl. Pangeran Sido Ing Kenayan 88, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Gandus Palembang 30148 – South Sumatra
E-mail: gmp@bbsde.com

International Marketing:

101 Cecil Street #15-01 Tong Eng Building, Singapore 069533
E-mail: admin@globalmultipack.com

PT Global Multipack adalah anak usaha Badja Baru Group. Badja Baru sendiri merupakan perusahaan pengolah karet menjadi produk setengah jadi dan telah beroperasi selama lebih dari 46 tahun. Global Multipack didirikan oleh Noerdy Tedjaputra, yang juga pendiri PT Badja Baru. Perusahaan ini didirikan tahun 2006, dan mulai melakukan ekspor pada tahun 2007.

Global Multipack didirikan dengan misi untuk mengurangi ketergantungan kemasan yang digunakan untuk produk karet setengah jadi yang akan diekspor. Untuk mengekspor karet, perusahaan Indonesia tergantung pada *buyer* yang mengirimkan kemasan *returnable* (dapat digunakan lagi). Merek-merek yang banyak digunakan oleh *buyer*, seperti Goodyear, Michelin dan sebagainya, adalah Goodpack, Friendly, serta kemasan kayu.

Jenis produk yang diproduksi oleh Global Multipack adalah kemasan peti palet, diberi nama

DMBg (Disposable Metal Base). Produk ini sudah direkomendasikan oleh produsen ban besar dunia, seperti Goodyear, Hankook dan Pirelli. Global Mutipack ini merupakan perusahaan pertama dari Indonesia yang berhasil memasarkan kemasan peti palet, yang kini diakui oleh produsen-produsen ban dunia. Selain digunakan sendiri, perusahaan-perusahaan karet di Indonesia pun banyak yang menggunakan kemasan peti palet ini untuk ekspor (berdasarkan permintaan *buyer*).

Keunggulan dari produk ini, kemasan yang dihasilkan tergolong ringan, sehingga memudahkan untuk memobilisasi karet yang akan diekspor. Ini juga membantu perusahaan-perusahaan karet yang volume eksportnya belum besar, di mana buyer enggan mengirimkan kemasan yang *returnable* karena dinilai tidak ekonomis. Juga, memudahkan eksportir yang ada di pelosok daerah untuk melakukan kegiatan ekspor.

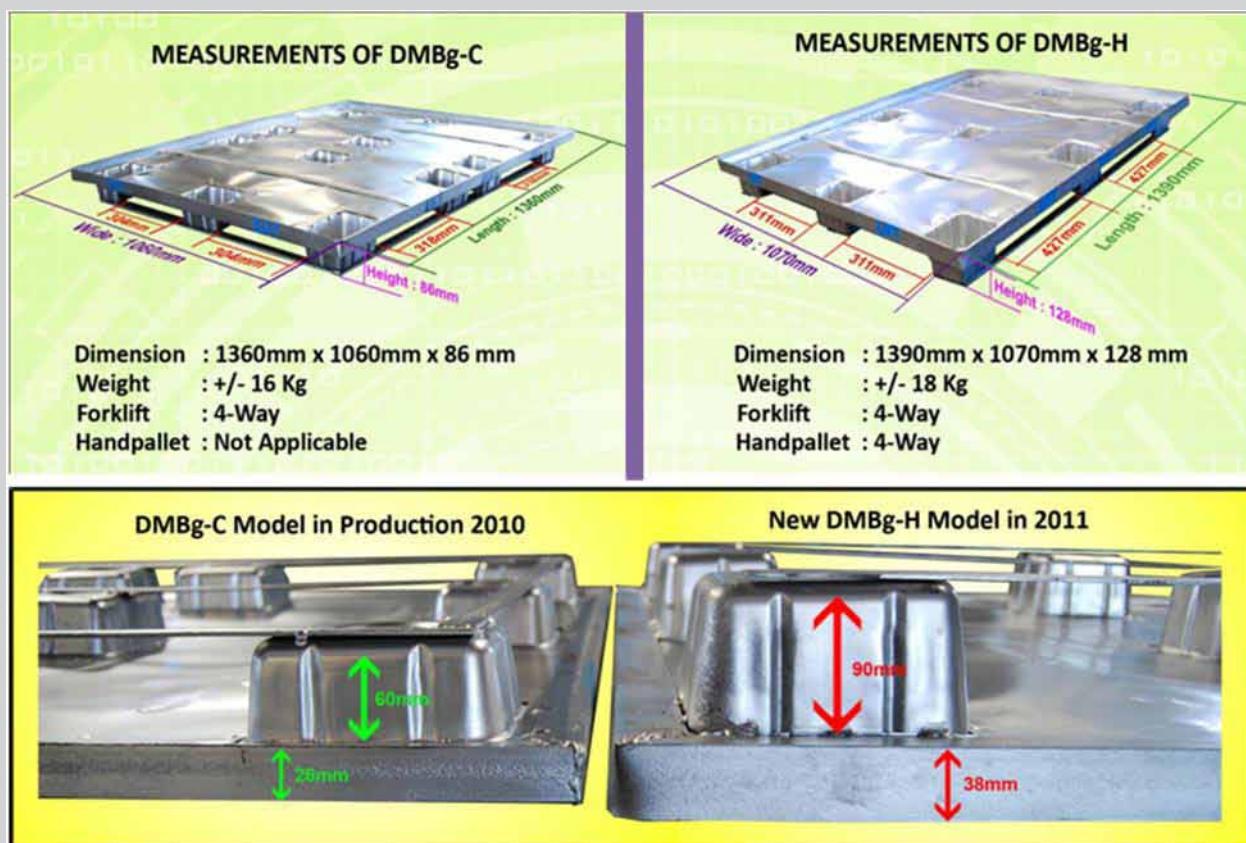
Bahan baku yang digunakan adalah pelat baja putih, yang biasanya digunakan untuk membuat body mobil. Bahan baku digunakan semaksimal mungkin sehingga limbah (berupa potongan-potongan baja yang kecil) sangat sedikit. Produk kemasan ini setelah digunakan langsung bisa dihancurkan, dan dapat diolah lagi menjadi produk baja (*recyclable steel*). Penggunaan kemasan peti palet dari Global Multipack ini juga mengurangi penggunaan kayu untuk kemasan karet ekspor.

Global Multipack telah melakukan ekspor produknya ke Amerika Serikat, Afrika, Eropa, Jepang, Korea Selatan, Mayasia dan India. Ekspor ke Afrika, Malaysia, dan India adalah pesanan langsung oleh perusahaan pengolah karet di negara-negara tersebut. Sementara, ekspor ke AS, Eropa dan Jepang, produk tersebut digunakan oleh perusahaan pengolah karet di dalam negeri, tapi berdasarkan pesanan dari *buyers* dari negara-negara tersebut.

Fasilitas Produksi DMBg



Tipe DMBg



Pengapalan TSR yang Menggunakan DMBg dengan Sistem Breakbulk







Pada 7 Oktober 2015 telah diselenggarakan acara pembukaan Baros International Animation Festival (BIAF) 2015 di Simply Valore Hotel, Cimahi, Jawa Barat,

yang dibuka oleh Kepala Badan Ekonomi Kreatif Triawan Munaf, Walikota Cimahi Ati Suhati, dan Direktur Pengembangan Produk Ekspor DJPEN Sulistyawati.

Kegiatan Ditjen PEN

Kegiatan yang dilaksanakan selama tanggal 7-10 Oktober 2015 dengan mengusung tema "One Motion for Million Frames" ini merupakan hasil kerja sama antara Kementerian Perdagangan cq DJPEN, Pemerintah Kota Cimahi, dan Cimahi Creative Association. BIAF tahun ini merupakan penyelenggaraan yang ke-3 kalinya, yang diharapkan penyelenggaraan BIAF dapat menjadi pintu gerbang bagi animator Indonesia untuk bersaing ke pasar global.

Dalam sambutan pembukaan, Walikota Cimahi mengharapkan agar kota kecil di Provinsi Jawa Barat ini dapat semakin dikenal dunia melalui ajang BIAF yang mempromosikan potensi animasi di dalam negeri. Sementara itu, Kepala BEKRAF (Badan Ekonomi Kreatif) Triawan Munaf memaparkan data-data yang menunjukkan besarnya peluang yang dimiliki animator Indonesia untuk berkembang hingga ke kancah internasional.

Acara pembukaan dihadiri oleh sejumlah perwakilan pemerintah pusat dan daerah seperti BPPT, DPRD, Badan

Penanaman Modal Cimahi, Ed Hooks (akademisi USA), Stephane Aldebert (animator Perancis), Rini Sugianto (animator Indonesia yang berkariir di Hollywood), Mohammad Abolhassani (pemilik NAS Animation Studio dari Iran), JC Deveney (animator Perancis), Hennes Martin Rall (akademisi Nanyang Technological University Singapore), dan David Kwok (animator Singapura).

Tahun lalu, BIAF sukses dihadiri 6.000 pengunjung dan diikuti 48 partisipan yang terdiri dari 25 studio animasi Indonesia, 5 perguruan tinggi, serta 18 studio *games* dan komik Indonesia. Para pembicara yang dihadirkan ialah beberapa profesional animasi Indonesia, bahkan ada pula yang telah bekerja di studio animasi San Fransisco dan Singapura. Hadir pula pembicara internasional dari Prancis, Singapura, Malaysia, Iran, Selandia Baru, Jerman, dan Filipina.

Partisipasi DJPEN pada BIAF 2015

Dukungan dan partisipasi DJPEN pada BIAF 2015 adalah memfasilitasi 14 perusahaan bidang animasi yaitu Mocca Animation, Ayena Studio, Enspire Studio, Hompimpa Animation, ITMT Studio, Living Animation Studios, Supreme VFX Studio, Jotter Production, Kampoeng Monster, Kumata, Manimonki, PT Mekanima Inspira Negara/ Mechanimotion, Our House of Animation/ OHA, dan Pionicon.

Kementerian Perdagangan optimis film animasi Indonesia dapat berperan lebih besar seiring makin tumbuhnya animasi Indonesia di dalam negeri. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) nilai ekspor subsektor film, video, fotografi, dan animasi pada tahun 2010 baru mencapai Rp 595 miliar dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2013 dengan nilai mencapai Rp 639 miliar.

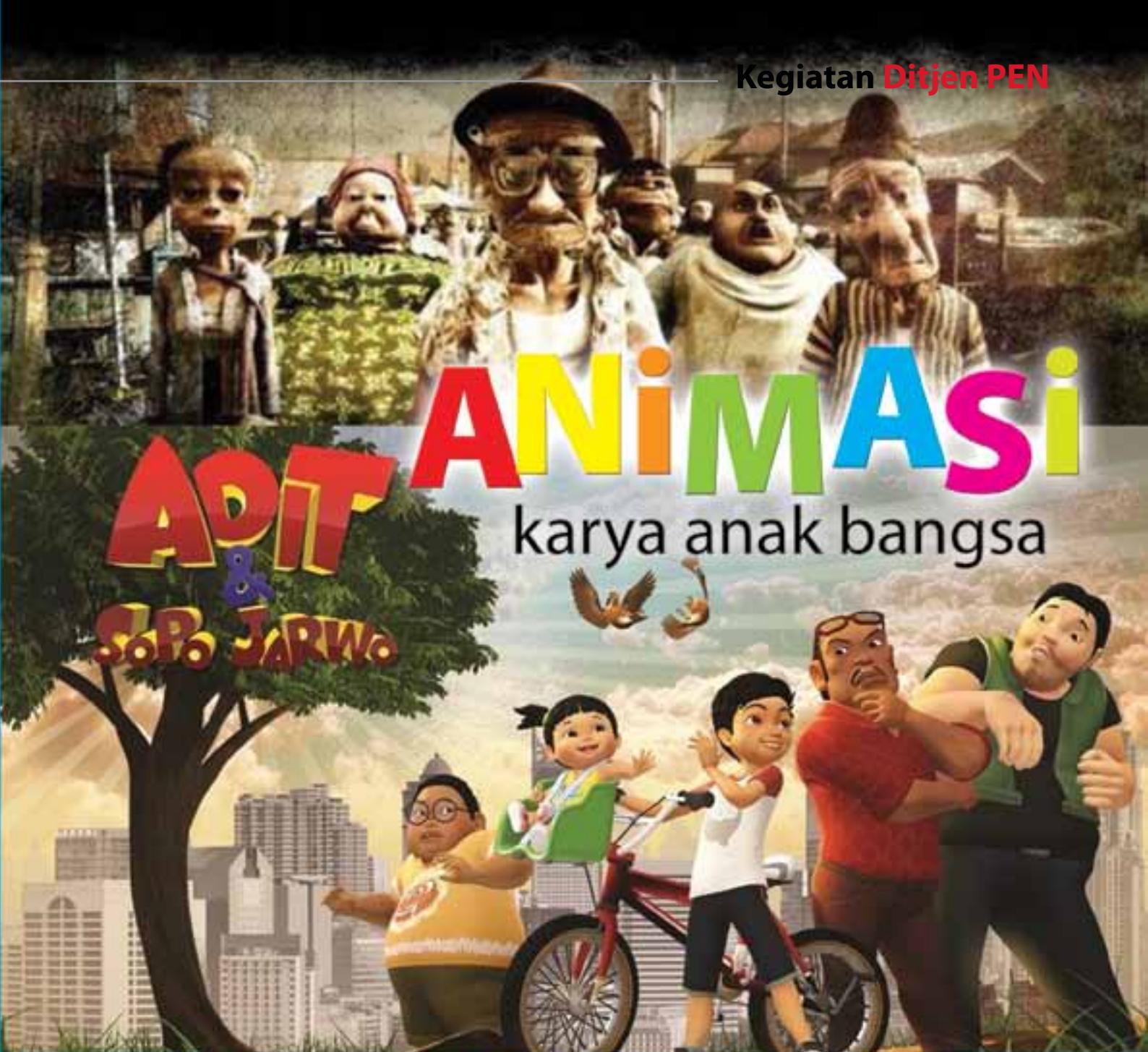
"Dengan kegiatan seperti BIAF ini, Pemerintah optimistis ke depan dunia animasi Indonesia akan tumbuh semakin besar sehingga kebutuhan impor film, video, fotografi, dan animasi makin berkurang," ujar Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Kementerian Perdagangan Nus Nuzulia Ishak pada peluncuran BIAF 2015 di kantor Kemendag, Jakarta, Senin (22/6).

Dirjen PEN Nus menjelaskan, potensi pasar animasi di Indonesia makin besar. Hal ini ditunjukkan dengan

jumlah penduduk 253 juta jiwa dengan kelas menengah mencapai 30% dan rata-rata pertumbuhan ekonomi mencapai 6,1% dalam 10 tahun terakhir. Selain itu, pertumbuhan pasar industri media dan hiburan Indonesia juga sangat pesat dimana terdapat 826 layar bioskop, 13 *terrestrial* TV, 12 *networking* TV, dan 20 TV berbayar. Untuk itu, Nus menegaskan perhelatan BIAF perlu terus didorong demi meningkatkan daya saing hasil karya animasi anak bangsa di level lokal dan internasional sehingga dapat memajukan perekonomian nasional, sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan ekspor Indonesia.

Sejauh ini, berbagai film animasi karya anak bangsa juga sudah ditayangkan di sejumlah stasiun televisi Indonesia, seperti film *Keluarga Somat* dan *Petok Si Ayam Kampung* di Indosiar, *Si Entong* dan *Adit & Sopo Jarwo* di MNC TV, serta *Kiko* di RCTI. Bahkan, banyak juga yang telah mendapatkan penghargaan internasional, seperti film *Tatsumi*, *Battle of Surabaya, the Escape*, dan belum lagi film animasi yang diunggah di youtube dan saat ini sedang terkenal, yaitu *Lakon Pada Suatu Ketika* (Transformer versi Indonesia). "Permintaan produk animasi di dalam negeri sangatlah besar. Tidak hanya di dalam negeri, permintaan produk animasi di pasar luar negeri bahkan jauh lebih besar dengan nilai keuntungan yang sangat menjanjikan," Dirjen PEN Nus menegaskan.

Kegiatan DJPEN



KiKO





Peluang Pasar Produk Kopi dan Teh di Hungaria

Produk kopi dan teh, bila dibandingkan dengan produk anggur, memang tidak begitu terkenal di Hungaria. Namun, produk kopi dan teh juga melekat dalam budaya masyarakat Hungaria. Hal ini dapat dibuktikan melalui banyaknya mesin penjual otomatis (vending machine) untuk produk kopi dan teh di banyak tempat. Selain itu, terdapat banyak kafe yang menyediakan kopi dan teh. Salah satu hal yang menarik dalam melihat produk kopi dan teh di Hungaria ini adalah jenis produk itu sendiri.

Segmentasi Pasar

Konsumsi produk kopi dan teh setiap harinya bisa dinilai cukup banyak, karena fungsi dari produk kopi dan teh tersebut serta kemudahan masyarakat untuk mengkonsumsi produk tersebut. Produk kopi dan teh tidak memiliki begitu banyak jenis instan dalam bentuk kemasan kaleng atau kemasan kardus kecil yang bisa dibeli dan dikonsumsi kapan saja. Hal ini dikarenakan masyarakat Hungaria lebih menikmati produk kopi yang hangat. Sedangkan untuk produk teh, bisa dikonsumsi dalam kemasan botol yang praktis.

Produk kopi yang paling digemari masyarakat Hungaria tidak bisa difokuskan pada suatu jenis tertentu. Namun, sebagian besar restoran dan kafe menyediakan *cappucino*,

latte, dan *espresso* sebagai pilihan kopinya. Sedangkan untuk teh, lebih sering dikonsumsi teh buah-buahan dan teh *earl grey*. Salah satu ide kreatif pemilik usaha di sini juga bisa dilihat dari dikembangkannya produk es krim dari kopi dan teh. Dengan dikembangkannya produk kopi dan teh menjadi produk lainnya, dapat dipahami bahwa produk kopi dan teh juga dikonsumsi masyarakat dalam bentuk yang berbeda.





Persyaratan Label dan Kemasan Produk

Sejak tahun 2009, Uni Eropa menerapkan kebijakan mengenai pelabelan dan pengemasan produk organik. Produk-produk organik harus sepenuhnya mengandung produk natural tanpa ada tambahan apapun atau setidaknya ada 95% nilai kenaturalan dalam produk tersebut. Karena sifat produk tersebut adalah organik, maka Uni Eropa mengharapkannya benar-benar natural, dan mencegah penggunaan bahan kimia dalam produk tersebut.

Namun, terdapat beberapa aneksasi yang dibuat oleh Uni Eropa terhadap kebijakan tersebut, yaitu produk-produk yang diizinkan dalam perkebunan organik, seperti fertilisator, *soil ameliorant*, dan pestisida. Ketentuan minimum dalam ukuran rumah penanaman dan area tempat hewan-hewan hidup, tergantung pada spesies dan level pertumbuhan. Makanan hewan non-organik, aditif makanan, dan kebutuhan makanan dalam produksi perkebunan organik. Bahan-bahan non-organik, aditif, dan pengembang dalam produksi makanan, termasuk produksi ragi.

Secara umum, kebutuhan akan pengemasan produk adalah pengemasan yang aman dan baik. Kemasan harus kuat dan dibuat dengan baik dan berkualitas. Pada kemasan pun perlu ditampilkan komponen produk tersebut, dan harus disediakan dalam berbagai bahasa yang ada di Uni Eropa. Biasanya, komponen dalam berbagai bahasa dibuat dalam bentuk stiker yang bisa

ditempel pada produk atau bagian kemasan produk. Hal ini merupakan keharusan bagi produk-produk impor maupun domestik yang tidak memiliki keterangan dalam bahasa negara tersebut.

Saluran Distribusi

Pengiriman produk kopi dan teh dari Indonesia sebaiknya dilakukan dengan menggunakan jalur laut. Mengingat pengiriman melalui jalur udara akan menjadi sangat mahal. Dibandingkan dengan negara Eropa lainnya, yang bisa melalui jalur darat. Dalam menjual produk kopi dan teh, distribusi produk bisa dilakukan secara langsung oleh perusahaan pengekspor atau melalui agen distributor tertentu. Penjualan produk sendiri bisa dilakukan dengan mendistribusikan ke toko-toko, baik toko yang besar maupun yang kecil, ataupun mendistribusikan langsung ke pengelola restoran atau kedai kopi yang menyediakan produk kopi dan teh kepada para konsumen. Produk yang diimpor oleh Hungaria tersebut kemudian langsung diolah dan didistribusikan ke para agen, distributor, hipermarket dan toko-toko. Kemudian melalui jalur mereka, masyarakat dapat membeli atau mengkonsumsi produk kopi dan teh tersebut.

Di Hungaria sendiri, terdapat berbagai macam *coffee house* yang menjual produk kopi dan teh. Salah satu *coffee house* ternama yang menjual produk kopi Indonesia adalah Starbucks asal USA yang menjual kopi Sumatera dalam bentuk bubuk yang bisa dibeli

oleh para konsumen. Selain itu, terdapat juga Costa Coffee, merupakan coffee house produksi Inggris yang cukup banyak tersebar di Budapest dan kota-kota besar lainnya di Hungaria. Kemudian ada juga *coffee house* yang merupakan franchise dari Austria, Coffeeshop Company, yang memfokuskan pada pembuatan kopi espresso berkualitas dengan bahan produk kopi Arabika. Pada beberapa *coffee house* lainnya di Hungaria terdapat juga produk kopi Indonesia yang disediakan untuk para konsumen.

Hambatan

Hambatan terbesar dalam peningkatan ekspor produk kopi dan teh Indonesia ke Hungaria adalah dari segi pengiriman produk. Jarak Indonesia dan Hungaria yang cukup jauh mengakibatkan biaya pengiriman produk menjadi lebih mahal, dan juga waktu pengiriman produk akan menjadi lama.

Metode pengiriman produk pun kemudian terbatas menjadi jasa pengiriman lewat udara dan lewat laut. Melalui udara, pengiriman bisa dilakukan lebih cepat. Namun harganya akan sangat mahal, bila dibandingkan dengan jasa pengiriman lewat laut. Namun permasalahan dari jasa pengiriman lewat laut adalah Hungaria tidak memiliki laut, hanya ada 2 sungai besar yang melewati Hungaria, yaitu Sungai Duna dan Sungai Tisza. Oleh karena itu, jasa pengiriman produk melalui laut akan menjadi lebih lama karena pengirimannya harus dilakukan secara beberapa tahap, tidak bisa langsung ke Hungaria.

Hambatan lainnya yang juga bisa menjadi kendala adalah pada masalah promosi produk kopi dan teh asal Indonesia di Eropa. Dari segi biaya, misalnya yaitu biaya

yang dikeluarkan untuk promosi produk bisa sangat besar karena distribusi produk tidak sekaligus juga dengan promosi. Biaya yang dikeluarkan pun berbeda. Akan merugikan apabila biaya promosi produk lebih besar daripada biaya distribusi produk itu sendiri ke negara-negara tertentu. Maka dari itu, diperlukan solusi dan strategi promosi produk yang baik agar seimbang dengan jumlah distribusi produk yang dilakukan.

Peluang dan Strategi

Peluang produk kopi dan teh Indonesia di Hungaria sangatlah besar, dengan berdasarkan pada kualitas produk. Kualitas produk kopi dan teh Indonesia sangat baik bila dibandingkan dengan negara-negara pesaing di Eropa. Salah satu alasannya adalah karena produksi produk tersebut tidak memiliki ketergantungan terhadap musim. Rasa dan kualitasnya pun menjadi terpengaruh dan menghasilkan produk kopi dan teh Indonesia yang sangat kuat citarasanya.

Budaya minum kopi dan teh di Hungaria sudah mulai dikenal sejak dulu, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah coffee shop dan banyaknya jumlah pilihan kopi dan teh yang ditawarkan dalam menu restoran-restoran. Harga produk kopi juga cukup terjangkau bagi masyarakat Hungaria. Dengan kualitas yang baik dan harga yang sesuai dengan kualitasnya mampu memberikan kepuasan tersendiri bagi masyarakat Hungaria.

Untuk memperkenalkan produk kopi dan teh Indonesia di Eropa, bisa menggunakan strategi promosi melalui distributor besar Eropa terlebih dahulu. Promosi produk Indonesia bisa dilakukan secara tidak langsung oleh negara distributor produk Indonesia lainnya di Eropa.



Importir

NARSIPUR CHEMICALS PVT LTD

C-238, Midc, Turbhe Navi
Mumbai 400705 India
Tel : (91-22) 65131320 / 27631341 /
27671883 HP : 091989
Fax : (91-22) 65131320 / 27631341 /
27671883
Email : narsipur@vsnl.com
Website : www.narsipur.co.in
Product : *Beauty or make-up preparations & preparations for the care of the skin, Cosmetics*

ARABIAN GANNAS LTD

Po.Box 19661 Saudi Arabia
Tel : (966-11) 2639999 HP ; (966-0)
554353300 / 50544300
Fax : (966-11) 2694333
Email : ceo@gannasco.com
Website : www.gannasco.com
Product : *Food and Beverages, Fruits Fresh or Frozen*

BIG BUY FURNITURE

Marine Parade Po Box 788 Singapore
Tel : (65) 98528787
Fax : (65) 98528787
Email : xavchang@gmail.com
Product : *Furniture*

EVERSHINE CORPORATION PTE LTD

19 Gul Way, Singapore 629195
Singapore
Tel : (65) 68978888
Fax : (65) 68978128
Email : info@evershine.com.sg
Website : www.evershine.com.sg
Product : *Sawntimber, Wooden Products*

LEDAR INTERNATIONAL (S) PTE LTD

9 Tagore Lane, #03-03, 9@Tagore,
Singapore 787472. Sierra Leone
Tel : (65) 64555433
Fax : (65) 64555788
Email : ledarsin@singnet.com.sg
Product : *Footwear, Sugar Confectionery*

GOLDEN LOTUS MANUFACTURING PTE

10 Draycott Park, #08-08 Draycott 8, Singapore
259405 Singapore
Tel : (65) 64019908

Fax : (65) 64019908
Email : wingmun@goldenlotus.com

EAST WELLSUM GROUP (EAST WELLSUM INDUSTRIES (S) PT

No. 3 Raffles Place, #07-01, Bharat Building,
Singapore 048617. Singapore
Tel : (65) 63299790, (65) 98300108
Fax : (65) 63299699
Email : geliu@eastwellsum.com
Product : *Babies Garments & Clothing Accessories, Other made Up Clothing Accessories, Underwaer*

HELA SPICE SINGAPORE PTE LTD

45 Jalan Pemimpin #06-00, Foo Wah Industrial Building, Singapore 577197. Singapore
Tel : (65) 62598267
Fax : (65) 62598854
Email : info.sg@helaspice.com
Website : www.helaspice.com.sg
Product : *Frozen Seafood and Vegetables, Spices*

GAINSWELL TRADING PTE LTD

Block 531 Upper Cross Street, #01-14/55
Hong Lim Complex Singapore
Tel : (65) 6535 5118, 6535 1159
Fax : (65) 6533 9012
Email : gainswell@singnet.com.sg
Website : www.beesbrand.com.sg
Product : *Birds nest*

SAMI AL KATHIRI TRADING EST

Po box 21552 Riyadh 11485
Kingdom of Saudi Arabia Saudi Arabia
Tel : (966-11) 438 9900
Fax : (966-11) 438 4594
Email : alkathiri@sol.net.sa / riyadh@salkathiri.net
Website : www.s-alkathiri.com
Product : *Food and Beverages*

MULTI LEGEND LIMITED

Flat B, 15/F JCC Building, 16
Mongkok Road Hong Kong
Tel : (852) 2381 0182
Fax : (852) 3547 6525
Email : multigendltd@yahoo.com.hk
Product : *Furniture, Handicrafts, Rattan Furniture, Wooden Products*

FONTEX CORPORATION LTD

8/F, Shun Pont Comm.Bldg 5-11
Thoson Rd Hong Kong
Tel : 2520 1500 (7 lines)
Fax : 852 2861 3585, 2866 8496
Email : angelawong@fontexcorp.com
Product : *Furniture, Jewelry, Leather Products, Paper Product*

ASIA SHINE LIMITED

5B, Fook Kiu Mansion 34-36
Cameroon Road. Tst Hong Kong
Tel : (852) 27391689
Fax : (852) 29125 2787
Email : asiashine@gmail.com
Product : *Furniture*

EFFICIENCY MEDICAL PROD.CO.LTD

2-16 FA Yuen St., Rm.810
Ho King Comm Bldg, Hong Kong
Tel : (852) 2388 8273
Fax : (852) 2770 9790
Email : empcoltd@netvigator.com
Product : *Medical Bags/Cases*

CELIAFEX & CO., LTD

RM. 702, Chao's Bldg., 143-5
Bonham St Hong Kong
Tel : (852) 2850 7362
Fax : (852) 2544 0356
Email : celiafex@netvigator.com
Product : *Gift and Craft*

MAN WUI STATNRY/OFC.SUPP.CO

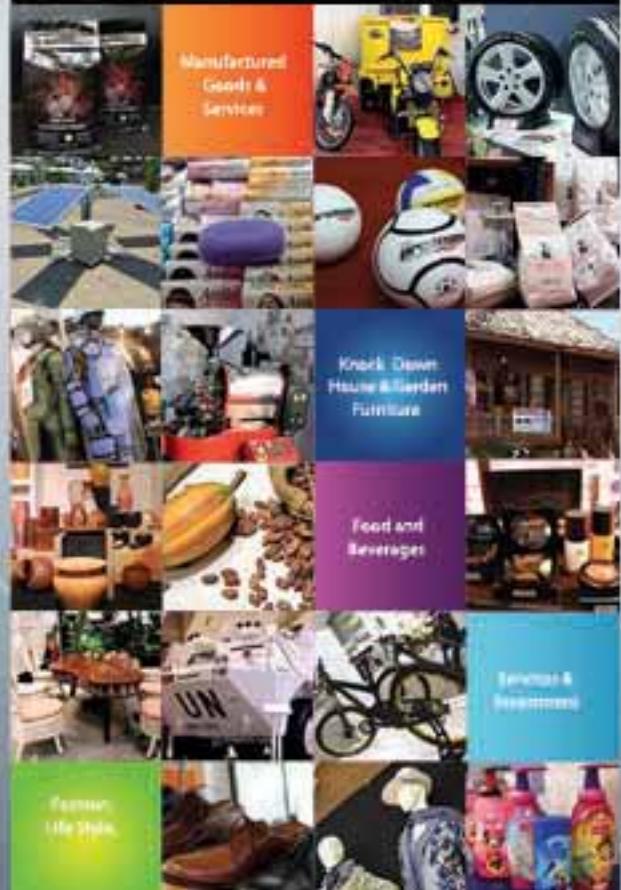
A2, 9/F, Hang Fung Ind Bld., 2G
Hok Yuen St Hong Kong
Tel : (852) 2363 0203
Fax : (852) 2765 8419
Email : int-marketing@manwui.com.hk
Product : *Stationaries*

TRADE EXPO

30th EXPO

indonesia

Product & Services



21-25 October 2015
Jakarta International Expo
Kemayoran - Jakarta

Organized by:

The Ministry of Trade of The Republic of Indonesia
Directorate General of National Export Development



Phone : +6221-3510-347/2352-8645
Fax : +6221-2352-8645
Email : tradexpoindonesia@kemendag.go.id
www.tradexpoindonesia.com

DJPEN - Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan

Jl. M. I. Ridwan Rals No. 5, Gedung Utama Lantai 3
Jakarta Pusat, Indonesia 10110

Call : (62-21) 3858171

Call : (62-21) 23528652

djpen.kemendag.go.id

csc@kemendag.go.id

[CSC Kemendag](#)

[@csckemendag](#)

M Membership Services

Membership Services

<http://djpen.kemendag.go.id/membership>



Join Us